

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang selama 2 (dua) Bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2016.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis deskriptif terhadap pelayanan SIMOLA (Sistem Mobil Layanan) untuk melihat bagaimana petugas SIMOLA dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan PNS di wilayah Kecamatan dapat merasakan hal yang positif. Metode penelitian analisis deskriptif yaitu suatu metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada. Pada saat penelitian dilakukan yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki bagaimana adanya dan diiringi dengan interpretasi rasional yang kuat (Nawawi Hadari : 2001/64). Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada sekelompok sampel.

Pelaksanaan penelitian ini adalah dengan desain penelitian deskriptif yang dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pertama peneliti berupaya melakukan interpretasi secara meluas dan mendalam kinerja pegawai yang bertugas di SIMOLA apakah sudah

menguasai tugas dengan baik untuk melakukan pelayanan ke wilayah kecamatan.

- b. Kedua melakukan interpretasi juga terhadap PNS yang berada di wilayah kecamatan apakah sudah merasakan efek dari SIMOLA secara efektif.
- c. Langkah berikutnya adalah kiat menggunakan deskriptif dan menetapkan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan atas variabel-variabel yang hendak diteliti, untuk menjangkau data/informasi secara akurat. Keseluruhan dari proses hasil penelitian kemudian disajikan secara tertulis, namun sifatnya yang induktif dan terbuka, perubahan perbaikan dan penyempurnaan atas dasar data yang terbaru.



3.3. Populasi dan Sampel

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam Implementasi Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 Tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan (SIMOLA) Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang . Populasi dalam penelitian ini adalah : pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang yang secara langsung terlibat dalam implementasi Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 Tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan (SIMOLA) Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang Tentang. Sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan tujuan tertentu , yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari

Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang, dan Kepala Bidang Mutasi dan Pengembangan Pegawai, Staf Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang selaku petugas SIMOLA dan pegawai yang mendapatkan pelayanan SIMOLA. Di samping itu juga dilakukan wawancara dengan beberapa informan kunci, yaitu : Kepala BKD, Kabid Mutasi dan Pengadaan, Staf pada SIMOLA dan PNS yang mendapat pelayanan melalui SIMOLA.

3.4. Variabel Penelitian

Implementasi kebijakan adalah Implementasi Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 Tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan (SIMOLA) Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang menurut tatacara, aturan maupun ketentuan yang berlaku.

Faktor-faktor yang diukur dalam Implementasi Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 Tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan (SIMOLA) Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang , yaitu :

(1). Organisasi

- a) Adanya organisasai tersebut harus memiliki struktur organisasi
- b) kejelasan konsep program
- c) kejelasan tujuan/sasaran program
- d) otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
- e) adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
- f) keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana

g) perlengkapan atau alat-alat kerja serta didukung dengan perangkat hukum yang jelas.

(2). Interpretasi, dilaksanakan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku, harus dilihat apakah pelaksanaannya telah sesuai dengan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang.

- a) Sesuai Dengan Peraturan
- b) Sesuai Dengan Petunjuk Pelaksana
- c) Sesuai Petunjuk Teknis

(3) Penerapan

Maksudnya disini peraturan/kebijakan berupa petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis telah berjalan sesuai dengan ketentuan, untuk dapat melihat ini harus pula dilengkapi dengan adanya prosedur kerja yang jelas, program kerja serta jadwal kegiatan disiplin.

- a) Prosedur Kerja yang Jelas
- b) Program kerja
- c) Jadwal Kegiatan Disiplin

3.5. Metode Pengambilan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi *data primer* dan *data sekunder*. *Data primer*, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan, yang diperoleh melalui :

- a. *Kuesioner*, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan tertutup dan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.
- b. *Wawancara*, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan *key informan* (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada Kepala BKD Kabupaten Deli Serdang (Drs. M. Ali Yusuf Siregar, M.AP) Kepala Bidang Mutasi dan Pengadaan (Drs. Syahrul, M.Pd) Staf yang bertugas (Ate Malem Ginting) dan beberapa PNS yang dijumpai dilokasi yang dikunjungi SIMOLA.
- c. *Observasi*, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Sedangkan *data sekunder*, dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh telah diolah baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam implementasi Keputusan Bupati Deli Serdang Nomor 176 Tahun 2015 Tentang Penetapan Operasional Mobil Layanan (SIMOLA) Study Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Deli Serdang.

3.6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang

diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

